

SOLIDARITAS DALAM PENGEMBANGAN WISATA RELIGI

(Studi Kasus tentang Pelaku Pengembangan Wisata Religi di Desa Paseban

Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten pada Tahun 2013)



**Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Melengkapi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Sosiologi**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2013

PERSETUJUAN

Disetujui Untuk Dipertahankan di Hadapan Tim Pengaji Skripsi

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta

Pada hari

Tanggal

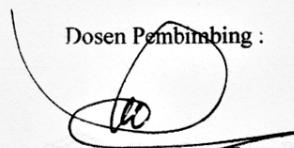
Pemohon mengajukan

1. Dr. Arsyo Demastoro, M.Si
NIP: 19650825 199203 1 002

Drs. Rizaldi Haryono, M.Si
NIP: 19641120 199203 2 002

Drs. Bambang Wiratsasongko, M.Si
NIP: 19510727 1982031002

Dosen Pembimbing :



Drs. Bambang Wiratsasongko, M.Si.

NIP: 195107271982031002

PENGESAHAN

Telah diuji dan disahkan oleh panitia pengaji skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta

Pada hari : pada kompetensi tertentu dan terhadap hasil kerja yang berkaitan
Tanggal : dengan tesis yang diajukan ini

Panitia pengaji :

1. Dr. Argyo Demartoto, M.Si,
NIP. 19650825 199203 1 003

2. Dra. Rahesli Humsono, M.Si
NIP. 19641129 199203 2 002

3. Drs. Bambang Wiratsasongko, M.Si
NIP. 19510727 198203 1 002

Ketua

Sekretaris

Pengaji

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Dekan

Prof. Drs. Pawito, Ph.D

NIP. 19540805 198503 1 002



ABSTRAK

Galih Adi Prasetya, D0308035. Solidaritas Dalam Pengembangan Wisata Religi di Desa Paseban, Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. (Studi Kasus Pelaku Pengembangan Pariwisata bagi Pengembangan Wisata Religi di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten). Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univesitas Sebelas Maret Surakarta, 2013.

Pengembangan pariwisata religi berbeda dengan pengembangan jenis pariwisata lainnya, ada nilai-nilai tertentu dalam wisata religi yang melibatkan budaya serta keyakinan tertentu, selain itu sasaran pangsa pasar wisata religi berbeda dengan jenis wisata lainnya. Hal tersebut juga berpengaruh pada proses pengembangan pariwisata di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk solidaritas yang terjadi dalam pengembangan pariwisata religi serta dampak apa saja yang telah dialami dalam proses pengembangan pariwisata religi di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

Penelitian ini secara khusus menggunakan teori solidaritas menurut Durkheim untuk menganalisis solidaritas para pelaku pengembangan wisata religi yang terjadi di Makam Ki Pandan Arang. Selain itu penelitian ini juga menggunakan teori fungsionalisme struktural Talcott Parsons khususnya pada kajian sistem tindakan untuk mengetahui fungsi dari pengembangan wisata yang meliputi *Adaptation, Goal, Integration, dan Latency*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara yang melibatkan sekitar 7 informan maupun studi kepustakaan lainnya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisa data menggunakan model interaktif yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa solidaritas yang terjalin adalah solidaritas mekanik dimana masing-masing anggota masyarakat dan pemerintah merasa terikat bersama sebagai bagian dari kolektivitas dalam pengembangan wisata religi. Adapun pengembangan pariwisata yang dilakukan meliputi : 1) Pengembangan fisik 2) Pengembangan non fisik 3) Promosi. Dampak yang ditimbulkan dari proses pengembangan wisata religi tersebut antara lain : 1) Dampak kunjungan wisatawan yang datang yang berpengaruh pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten 2) Dampak ekonomi,sosial,dan budaya yang terjadi pada masyarakat 3) Dinamika pola hubungan yang terjadi pada masyarakat sekitar makam Ki Pandan Arang.

Kata kunci : solidaritas, pengembangan, pariwisata, religi

ABSTRACT

GALIH ADI PRASETYA. D0308035. Solidarity in the Development of Religious Tourism in Paseban Village, Bayat Sub-District, Klaten Regency. (Case Study stakeholder development religious tourism in Paseban Village, Bayat Sub-District, Klaten Regency). Thesis, Sociology Department, Social and Political Sciences Faculty, Sebelas Maret University Surakarta 2013.

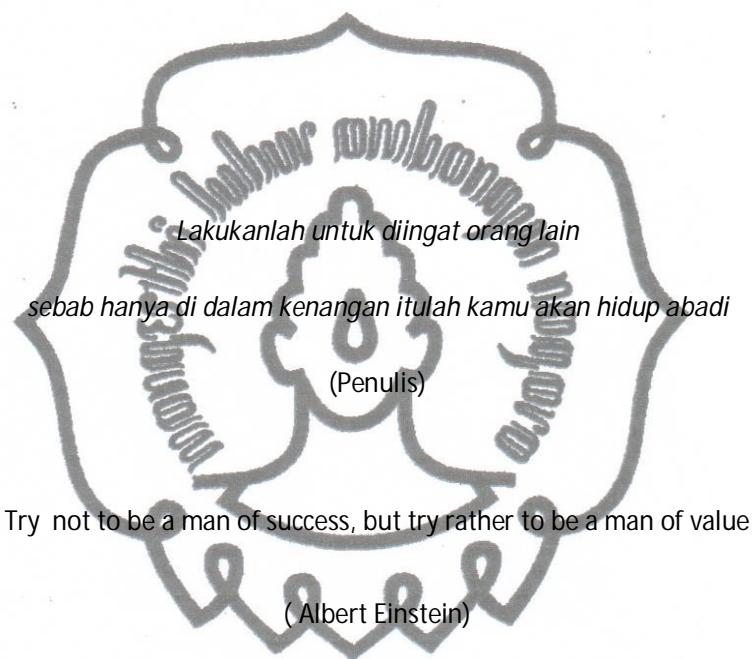
The development of religious tourism was different with other tourism because there were certain values in the religious tourism, which involved certain either culture or believe. The targeted market segment of religious tourism was different with other kinds of tourism. It also affects the process of tourism development in Bayat Sub-District, Klaten Regency. This study aimed to find out the forms of solidarity occurred to the development of religious tourism and the impact of what has been experienced in the process of the development of religious tourism in Bayat Sub-District, Klaten Regency.

This study especially used the Durkheim's solidarity theory in analyzing the solidarity possessed by stakeholders of development for the religious tourism development occurred in the graveyard of Ki Pandan Arang. In addition, this study also uses Talcott Parsons's structural functionalism theory especially in system of action for knowing the function of religion tourism development which includes Adaptation, Goal, Integration, and Latency. This study used a qualitative study by case study approach. The data collecting techniques used in this study were observation and interviews, which involved 7 informants and also other literature study. The sampling technique of this study was purposive sampling, whereas the data analysis technique used was interactive model, which consisted of three components, such as: data reduction, data presentation, and drawing conclusion.

From the results of this study, it shows that the solidarity is the mechanical solidarity where people in the society feel bound together as part of a collectivity to develop religious tourism. Whereas the tourism developments carried out are: 1) Physical development; 2) Nonphysical development; and 3) Promotion. The impacts created by the development process of religious tourism are: 1) The impact of tourists' visit gives some influence to the Local Original Income of Klaten Regency; 2) The economic, social, and cultural impact happened on the society; and 3) The dynamics of relationship pattern occurred on the society around the graveyard of Ki Pandan Arang.

Key word : solidarity, development, pilgrimage, religion tourism

MOTTO



PERSEMBAHAN



commit to user

KATA PENGANTAR

Potensi objek pariwisata di Indonesia cukup besar, khususnya objek wisata religi di Indonesia. Agar dapat memberikan hasil optimal secara berlanjut maka dilakukan pengembangan pariwisata. Tetapi pengembangan pariwisata merupakan permasalahan kompleks yang dihadapi bangsa Indonesia dari awal kemerdekaan sampai sekarang ini. Meskipun banyak program pemerintah mengenai pengembangan pariwisata yang dicanangkan seakan tak menjawab permasalahan, jika dilakukan tanpa perencanaan yang matang dengan mengikutsertakan elemen-elemen yang terkait di dalam pengembangan pariwisata tersebut. Demikian halnya yang terjadi pada wisata religi di Desa Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten.

Dalam penelitian ini, penulis mencoba mentautkan keberadaaan para pelaku pariwisata, kondisi tingkah laku masyarakat tradisional beserta budayanya dan proses pengembangan pariwisata, sebagai suatu kondisi dimana solidaritas yang terjadi pada masyarakat sangat dibutuhkan dalam pengembangan pariwisata religi sehingga kondisi tersebut berpengaruh pada keberadaan tradisi yang berkembang dalam masyarakat. Sebagaimana telah ditulis diatas, pengembangan pariwisata religi menjadi bagian utama dalam kajian ini dengan berbagai faktor yang mendorong terjadinya pengembangan pariwisata tersebut, terutama faktor solidaritas dan peran serta para *stakeholder* yang terkait dalam pengembangan wisata religi yang ada di Desa Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini tentunya dapat terselesaikan atas bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kasih yang telah memberikan curahan cintanya,
2. Bapak Prof. Drs. Pawito, Ph.D selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret,
3. Bapak Dr. Bagus Haryono M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret,
4. Seluruh staf pengajar Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret yang sangat membantu,
5. Ibu Eva Agustinawati, S.Sos, M.Si. selaku Pembimbing Akademik,
6. Bapak Drs. Bambang Wiratsasongko, M.Si. selaku pembimbing skripsi yang sangat mengarahkan dan mendukung minat penulis,
7. Teman-teman Sosiologi 2008 yang selalu memberikan semangatnya,
8. Bapak AL. Eko Triraharjo, Amd.Akt selaku Kepala Desa Paseban,
9. Segenap informan yang meluangkan waktu untuk membantu penulis menyelesaikan penelitian ini,
10. Segenap keluarga dan seseorang yang selalu menyebut namaku dalam tiap doanya

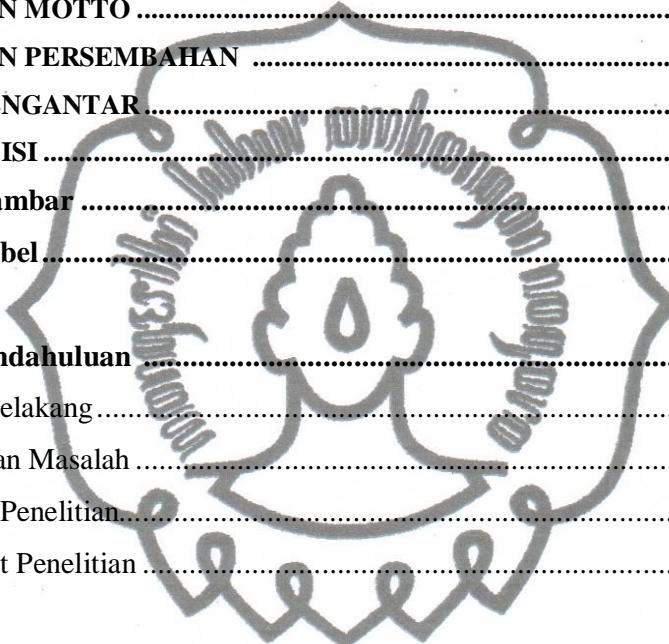
Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan penelitian selanjutnya dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dan yang terakhir, penulis mengharapkan kritik ataupun saran dari pembaca untuk perbaikan penelitian ini.

September, 2013

Penulis

commit to user

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel.....	xiv
	
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II Tinjauan Pustaka	10
A. Difinisi Konsep	10
1. Pengertian Solidaritas	12
2. Pengertian Pariwisata.....	12
3. Pengertian Pelaku Utama Pariwisata	14
4. Jenis dan Macam Pariwisata	17
5. Pengertian Obyek wisata.....	26
6. Pengertian Potensi Wisata.....	28
7. Pariwisata Agama	35
8. Wisata Ziarah	35
9. Pengertian Pengembangan	36
10. Pengertian Pengembangan Obyek Wisata	36
B. Penelitian terdahulu	<i>commit to user</i>
	42

C. Landasan Teori.....	48
D. Kerangka Berpikir.....	54
BAB III Metode Penelitian	55
A. Jenis Penelitian	55
B. Lokasi Penelitian.....	55
C. Sumber data	56
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	60
F. Teknik Analisi Data.....	61
BAB IV Hasil dan Pembahasan.....	62
A. Hasil Penelitian	62
1. Deskripsi Lokasi	62
a. Gambaran Umum Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten	62
b. Sejarah Makam Menurut Cerita Rakyat	63
c. Beberapa Pendapat Lain Tentang Asal-Usul Ki Pandanaran	67
d. Gambaran Kondisi Sosial,Budaya dan Ekonomi Masyarakat ...	69
2. Langkah Pengembangan Pariwisata	73
3. Pengembangan Fisik	78
4. Pengembangan Non Fisik	82
5. Promosi	87
6. Dampak Ekonomi, Sosial, dan Budaya	92
7. Dampak Kunjungan Wisata	100
B. Pembahasan	102
BAB IV Penutup	111
A. Kesimpulan	111
B. Implikasi	113
1. Implikasi Teoritis	113
2. Implikasi Empiris	115

3. Implikasi Metodologis	118
C. Saran	122
Daftar Pustaka	122
Lampiran	125



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	54
Gambar 2. Model Analisis Interaktif	61
Gambar 3. SDN 1 Paseban dan Terminal Bayat setelah direlokasi.....	79
Gambar 4. Pendopo dan Pasar Seni Bayat	80
Gambar 5. Jalan lingkar tembus ke Makam Ki Pandan Arang	80
Gambar 6. Susunan Kepengurusan BPH	84
Gambar 7. Susunan Kepengurusan Paguyuban Pedagang	86
Gambar 8. Poster promosi lewat acara keagamaan	92
Gambar 9. Kesenian reog dan wayangan pada tanggal 27 ruwah	95
Gambar 10. Bangunan yang berarsitek modern dan tradisional.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber daya minat khusus	34
Tabel 2. Jumlah Penduduk menurut Agama	70
Tabel 3. Sarana Ibadah Desa Paseban.....	70
Tabel 4. Organisasi Keagamaan	71
Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	72
Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan.....	73
Tabel 7. Matrik Hasil Penelitian.....	110

